https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom E-ISSN: 3032-1190
Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM) Juli 2026,Vol.04, No.02,Hal:979 – 985

MAKNA TANDA "X" SEBAGAI GERAKAN HIDUP SEHAT HARDCORE STRAIGHT EDGE KARYA XEN NUESTRAS MANOSX

[1]Muhammad Akbar Bintang, [2]Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita, [3]Muchamad Rizqi

[1,2,3]Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
mhmdakbarb88@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna tanda "X" sebagai representasi gerakan hidup sehat dalam lagu Straight Edge karya xEN NUESTRAS MANOSx pada subkultur hardcore. Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi budaya yang menyampaikan nilai, identitas, dan ideologi komunitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode semiotika Roland Barthes untuk mengkaji makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam lirik serta simbol "X". Data diperoleh melalui analisis lirik lagu, studi literatur, observasi nonpartisipatif, dan wawancara dengan individu yang memahami ideologi Straight Edge. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanda "X" tidak hanya dimaknai sebagai simbol penolakan terhadap alkohol, narkoba, dan perilaku destruktif, tetapi juga merepresentasikan kontrol diri, kedisiplinan, kesadaran diri, serta identitas kolektif dalam komunitas hardcore. Dengan demikian, lagu Straight Edge berfungsi sebagai media komunikasi budaya yang membangun kesadaran hidup sehat dan memperkuat identitas subkultur Straight Edge.

Kata kunci: Semiotika Roland Barthes, Straight Edge, simbol X, hidup sehat, subkultur hardcore.

Abstract

This study aims to analyze the meaning of the "X" symbol as a representation of a healthy lifestyle movement in the song Straight Edge by xEN NUESTRAS MANOSx within the hardcore subculture. Music functions not only as entertainment but also as a medium of cultural communication that conveys values, identity, and community ideology. This research employs a descriptive qualitative approach using Roland Barthes' semiotic method to examine denotative, connotative, and mythical meanings contained in the lyrics and the "X" symbol. Data were collected through lyric analysis, literature review, non-participant observation, and interviews with individuals familiar with Straight Edge ideology. The findings reveal that the "X" symbol is not merely interpreted as rejection of alcohol, drugs, and destructive behavior, but also represents self-control, discipline, self-awareness, and collective identity within the hardcore community. Therefore, the song Straight Edge serves as a medium of cultural communication that promotes healthy living awareness and strengthens Straight Edge subcultural identity.

Keyword: *This study aims to analyze the meaning of the "X" symbol as a representation of a healthy lifestyle movement in the song Straight Edge by xEN NUESTRAS MANOSx within the hardcore subculture. Music functions not only as entertainment but also as a medium of*

Pendahuluan

Musik merupakan salah satu media komunikasi yang mampu menyampaikan pesan, nilai, serta identitas budaya kepada masyarakat. Selain sebagai sarana hiburan, musik juga menjadi ruang ekspresi untuk menyampaikan gagasan, kritik sosial, dan pandangan hidup suatu

kelompok. dalam perkembangannya, berbagai genre musik melahirkan subkultur yang memiliki karakteristik, nilai, dan identitas tersendiri. Salah satu subkultur yang berkembang melalui musik adalah hardcore, yaitu subkultur yang dikenal dengan semangat solidaritas, kemandirian, serta kepedulian terhadap isu-isu sosial. Menurut (Khabibullah & Prayoga, 2026) Hardcore bukan sekadar genre musik, melainkan gaya hidup dan identitas kolektif yang merepresentasikan solidaritas, kebebasan berekspresi, serta semangat Do It Yourself (DIY). Dalam perkembangannya, hardcore tidak hanya dipahami sebagai genre musik, tetapi juga sebagai ruang budaya yang membentuk identitas kolektif para anggotanya.

Di Amerika Latin, khususnya Chile, musik hardcore berkembang seiring dengan dinamika sosial dan politik yang pernah dialami negara tersebut. Pengalaman masyarakat Chile menghadapi rezim militer, ketimpangan sosial, dan perjuangan mempertahankan kebebasan berekspresi turut memengaruhi lahirnya komunitas musik yang menjadikan hardcore sebagai media untuk menyampaikan kritik dan membangun solidaritas. Dalam konteks tersebut, musik tidak hanya menjadi bentuk hiburan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi yang merepresentasikan nilai-nilai perlawanan, kesadaran sosial, dan tanggung jawab terhadap kehidupan.

Dari perkembangan subkultur hardcore lahir gerakan Straight Edge, yaitu gaya hidup yang menolak konsumsi alkohol, rokok, narkoba, serta berbagai perilaku yang dianggap merusak diri. Menurut (Ramdhani et al., 2025) Straight edge merupakan gerakan dalam subkultur hardcore yang mengedepankan gaya hidup bebas alkohol, narkoba, dan rokok serta menjunjung tinggi disiplin diri dan solidaritas. Gerakan ini hadir sebagai bentuk perlawanan terhadap budaya konsumtif dan penyalahgunaan zat adiktif yang berkembang di kalangan anak muda. Straight Edge tidak hanya mengajak individu untuk menjaga kesehatan fisik, tetapi juga menekankan pentingnya pengendalian diri, disiplin, serta kesadaran dalam menentukan pilihan hidup. Menurut (Daven et al., 2024) Straight edge tidak hanya merupakan gaya hidup, tetapi juga filosofi dan gerakan yang membangun identitas sosial anggotanya. Nilai-nilai tersebut kemudian berkembang menjadi bagian dari identitas komunitas hardcore di berbagai negara, termasuk Chile.

Salah satu simbol yang paling melekat pada gerakan Straight Edge adalah tanda "X". Simbol X juga dapat dimaknai sebagai representasi jalan hidup (way of life) yang berorientasi pada nilai-nilai positif (Septiyan, 2007). Simbol ini tidak hanya digunakan sebagai penanda identitas komunitas, tetapi juga merepresentasikan komitmen terhadap gaya hidup sehat, tanggung jawab, dan konsistensi dalam menjalankan prinsip hidup. Oleh karena itu, tanda "X" memiliki makna yang lebih luas daripada sekadar simbol visual karena merepresentasikan nilai dan ideologi yang dianut oleh para pengikut Straight Edge. Menurut (Bhaskara, 2024) Simbol X berfungsi sebagai identitas visual yang digunakan untuk mengomunikasikan nilai-nilai Straight Edge kepada masyarakat melalui media visual. Nilai-nilai tersebut banyak disampaikan melalui lirik lagu hardcore yang berfungsi sebagai media komunikasi untuk menyebarkan pesan tentang pentingnya menjaga kesehatan, menolak penyalahgunaan zat adiktif, serta bertanggung jawab atas setiap pilihan hidup. Menurut (Pradyansyah et al., 2021) Lirik musik hardcore digunakan sebagai media untuk menggambarkan berbagai persoalan sosial, termasuk kesedihan, penderitaan, dan kritik terhadap kondisi masyarakat. Salah satu band asal Chile yang mengangkat nilai-nilai tersebut adalah xEN NUESTRAS MANOSx

melalui lagu Straight Edge. Lagu ini menegaskan bahwa masa depan seseorang ditentukan oleh keputusan yang diambil secara sadar dan bertanggung jawab. Penggunaan simbol "X" dalam liriknya menjadi representasi identitas sekaligus komitmen terhadap nilai-nilai Straight Edge.

Penelitian mengenai Straight Edge umumnya membahas aspek komunitas, identitas sosial, atau gaya hidup sehat. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji makna simbol "X" dalam lirik lagu Straight Edge karya xEN NUESTRAS MANOSx dengan pendekatan semiotika masih relatif terbatas. Padahal, simbol tersebut merupakan elemen penting yang merepresentasikan identitas budaya, nilai ideologis, dan pesan komunikasi dalam subkultur hardcore. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis makna simbol "X" sebagai representasi gerakan hidup sehat dalam lagu Straight Edge karya xEN NUESTRAS MANOSx menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes melalui analisis denotasi, konotasi, dan mitos.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemaknaan tanda dan simbol yang terdapat dalam lirik lagu Straight Edge karya xEN NUESTRAS MANOSx. Menurut (Sujiwa, 2025) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara sistematis

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena berdasarkan data yang diperoleh tanpa menggunakan perhitungan statistik. Menurut (Nurimba & Muhiddin, 2021) Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi pada objek penelitian. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian verbal dan interpretatif sehingga mampu menjelaskan makna yang terkandung dalam objek yang diteliti.Dalam penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah representasi simbol “X” yang dimunculkan melalui lirik lagu dan kaitannya dengan nilai-nilai hidup sehat dalam subkultur hardcore.

Objek penelitian adalah lagu Straight Edge karya xEN NUESTRAS MANOSx. Unit observasi penelitian berupa lirik lagu yang memuat pesan mengenai penolakan terhadap alkohol, narkoba, rokok, dan perilaku destruktif lainnya. Sementara itu, unit analisis penelitian adalah kata, frasa, kalimat, serta simbol yang berkaitan dengan representasi hidup sehat dan identitas Straight Edge.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Data primer diperoleh dari lirik lagu Straigh Edge karya xEN NUESTRAS MANOSx. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan sumber pustaka lain yang membahas semiotika Roland Barthes, subkultur hardcore, serta gerakan Straight Edge. Seluruh data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema yang berkaitan dengan simbol “X” dan representasi hidup sehat.

Analisis data dilakukan menggunakan model semiotika Roland Barthes yang terdiri atas tiga tahap pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Tahap denotasi digunakan untuk mengidentifikasi makna literal yang terdapat dalam lirik lagu. Tahap konotasi digunakan untuk menafsirkan makna yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan konteks budaya dan

nilai-nilai yang berkembang dalam subkultur Straight Edge. tahap mitos digunakan untuk mengungkap ideologi dan keyakinan yang dibangun melalui simbol “X” sebagai identitas komunitas dan representasi gaya hidup sehat.

Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber melalui perbandingan antara data lirik lagu dan berbagai referensi ilmiah yang membahas simbol, subkultur hardcore, serta gerakan Straight Edge. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini berupaya mengungkap makna simbol “X” dan perannya sebagai media komunikasi nilai hidup sehat dalam subkultur hardcore.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis makna simbol "X" dalam lagu Straight Edge karya xEN NUESTRAS MANOSx menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Analisis dilakukan melalui tiga tahap pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Melalui ketiga tahapan tersebut, simbol "X" dipahami tidak hanya sebagai tanda visual, tetapi juga sebagai representasi nilai hidup sehat dan identitas dalam subkultur Straight Edge.

Pada tingkat denotasi, simbol "X" ditampilkan sebagai penanda yang berkaitan dengan gerakan Straight Edge. Simbol ini secara langsung merepresentasikan penolakan terhadap alkohol, narkoba, rokok, dan berbagai perilaku yang dianggap merugikan diri sendiri. Dalam konteks lagu, simbol tersebut hadir sebagai bentuk identitas yang menunjukkan komitmen individu terhadap pilihan hidup yang lebih sehat. Makna denotatif ini memperlihatkan bahwa simbol "X" digunakan sebagai tanda pengenal bagi mereka yang memilih untuk menjalani kehidupan bebas dari zat adiktif.

Selain itu, lirik lagu juga menggambarkan pentingnya tanggung jawab individu dalam menentukan arah kehidupannya. Pesan yang disampaikan menegaskan bahwa masa depan seseorang berada dalam kendalinya sendiri. Oleh karena itu, keputusan untuk menjauhi perilaku destruktif diposisikan sebagai bentuk kesadaran yang lahir dari pilihan pribadi. Pada tahap ini, simbol "X" dimaknai sebagai representasi nyata dari keputusan tersebut. Pada tingkat konotasi, simbol "X" memiliki makna yang lebih mendalam dibandingkan sekadar penolakan terhadap zat adiktif. Simbol tersebut merepresentasikan kontrol diri, kedisiplinan, dan kesadaran individu dalam menjalani kehidupan. dalam subkultur Straight Edge, hidup sehat tidak hanya dipahami sebagai upaya menjaga kondisi fisik, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, simbol "X" menjadi representasi komitmen individu untuk tetap konsisten terhadap prinsip yang diyakininya.

Makna konotatif lainnya terlihat pada hubungan antara simbol "X" dengan identitas komunitas. Simbol tersebut berfungsi sebagai sarana komunikasi yang menunjukkan kesamaan nilai di antara anggota Straight Edge. Melalui penggunaan simbol yang sama, individu dapat membangun rasa solidaritas dan kebersamaan dalam komunitas. Dengan demikian, simbol "X" tidak hanya memiliki fungsi personal, tetapi juga berperan dalam membentuk identitas kolektif kelompok.

Dalam konteks budaya hardcore, simbol "X" juga dapat dimaknai sebagai bentuk resistensi terhadap budaya dominan. Jika sebagian masyarakat menganggap konsumsi alkohol atau penggunaan zat tertentu sebagai hal yang lumrah, komunitas Straight Edge justru memilih posisi yang berbeda. Pilihan tersebut menunjukkan adanya bentuk perlawanan terhadap

kebiasaan sosial yang dianggap merugikan kesehatan dan kualitas hidup. Oleh karena itu, simbol "X" tidak hanya menunjukkan identitas, tetapi juga mencerminkan sikap kritis terhadap budaya yang berkembang di masyarakat.

Analisis konotasi juga menunjukkan bahwa simbol "X" berkaitan dengan konsep kesadaran diri. Lirik lagu menekankan pentingnya kemampuan individu untuk menentukan pilihan hidup secara mandiri tanpa dipengaruhi tekanan lingkungan. Pesan ini menggambarkan bahwa hidup sehat merupakan hasil dari proses refleksi dan kesadaran, bukan sekadar mengikuti aturan yang ditetapkan pihak lain. Dengan demikian, simbol "X" menjadi representasi kebebasan individu dalam menentukan jalan hidup yang dianggap benar.

Pada tahap mitos, simbol "X" membangun pemahaman yang lebih luas mengenai makna hidup sehat dalam komunitas Straight Edge. Simbol tersebut berkembang menjadi representasi ideologi yang menempatkan kontrol diri sebagai nilai utama. Dalam pemaknaan ini, individu yang mampu menghindari alkohol, narkoba, dan perilaku destruktif dianggap memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Simbol "X" kemudian menjadi lambang dari komitmen moral yang dijunjung tinggi oleh komunitas.

Mitos yang terbentuk juga menunjukkan bahwa hidup sehat bukan hanya berkaitan dengan kesehatan fisik, tetapi juga mencerminkan integritas dan tanggung jawab sosial. Individu yang menerapkan prinsip Straight Edge dipandang sebagai seseorang yang memiliki kesadaran terhadap dampak dari setiap tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu, simbol "X" berkembang menjadi simbol yang merepresentasikan pilihan hidup yang positif dan bertanggung jawab.

Selain sebagai identitas, simbol "X" juga berfungsi sebagai alat komunikasi ideologi. Dalam subkultur hardcore, simbol tersebut digunakan untuk menyampaikan pesan bahwa hidup sehat dapat menjadi bentuk perlawanan terhadap berbagai pengaruh negatif yang berkembang di lingkungan sosial. Melalui simbol ini, komunitas Straight Edge berusaha membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kesehatan fisik maupun mental. Dengan demikian, simbol "X" tidak hanya dimaknai sebagai tanda visual, tetapi juga sebagai sarana penyebaran nilai dan keyakinan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa musik memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut. Lagu Straight Edge karya xEN NUESTRAS MANOSx menjadi media komunikasi yang menghubungkan nilai-nilai komunitas dengan pendengarnya. musik berfungsi sebagai sarana edukasi mengenai pentingnya hidup sehat dan pengendalian diri. Pesan yang terkandung dalam lagu tidak hanya ditujukan kepada anggota komunitas Straight Edge, tetapi juga kepada masyarakat secara umum. Musik dalam subkultur hardcore berfungsi lebih dari sekadar hiburan. Musik menjadi media untuk membangun kesadaran, menyampaikan kritik sosial, dan memperkuat identitas kelompok. Dalam lagu Straight Edge, simbol "X" digunakan untuk mempertegas pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar. Keberadaan simbol tersebut membantu membangun pemahaman mengenai nilai-nilai yang menjadi dasar gerakan Straight Edge.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa simbol "X" memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas dan ideologi komunitas Straight Edge. Simbol tersebut merepresentasikan hidup sehat, kontrol diri, kesadaran, dan solidaritas komunitas. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, dapat dipahami bahwa makna simbol "X" tidak berhenti

pada fungsi visualnya, tetapi berkembang menjadi representasi nilai budaya yang diyakini dan dijalankan oleh komunitas Straight Edge dalam subkultur hardcore.

Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna simbol "X" dalam lagu Straight Edge karya xEN NUESTRAS MANOSx sebagai representasi gerakan hidup sehat dalam subkultur hardcore. Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes yang meliputi tahap denotasi, konotasi, dan mitos, ditemukan bahwa simbol "X" memiliki makna yang tidak hanya terbatas pada identitas visual komunitas Straight Edge, tetapi juga merepresentasikan nilai-nilai hidup sehat, kontrol diri, disiplin, dan tanggung jawab individu terhadap pilihan hidup yang dijalani.

Pada tingkat denotasi, simbol "X" menunjukkan penolakan terhadap alkohol, narkoba, rokok, dan berbagai perilaku destruktif lainnya. Pada tingkat konotasi, simbol tersebut merepresentasikan kesadaran diri, komitmen moral, serta upaya individu untuk menjalani kehidupan yang lebih sehat dan terarah. Sementara itu, pada tingkat mitos, simbol "X" berkembang menjadi representasi ideologi Straight Edge yang menempatkan hidup sehat sebagai bentuk kebebasan, tanggung jawab, dan perlawanan terhadap budaya yang dianggap merugikan diri sendiri.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa musik hardcore tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi budaya yang mampu menyampaikan nilai, ideologi, dan identitas komunitas. Melalui lirik lagu Straight Edge, pesan mengenai pentingnya hidup sehat dan pengendalian diri dikomunikasikan kepada pendengar secara efektif. Simbol "X" menjadi sarana untuk memperkuat pesan tersebut sekaligus membangun identitas kolektif dalam komunitas Straight Edge.

Dengan demikian, simbol "X" dalam lagu Straight Edge karya xEN NUESTRAS MANOSx dapat dipahami sebagai representasi gerakan hidup sehat yang mengandung makna ideologis dan kultural. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian komunikasi, semiotika, dan budaya populer, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas simbol, musik, dan subkultur dalam perspektif komunikasi budaya.

Daftar Pustaka

Bhaskara, H. A. (2024). Islam in the Mediatization of the Straight Edge Scene: a Case Study of Positive Youth Indonesia's Instagram Visual Communication. Alphabet, 7(1), 12–19. https://doi.org/10.21776/ub.alphabet.2024.07.01.02

Daven, Z. J., Mahdi, R. E., & Yusuf, B. (2024). Makna dan Gaya Hidup Straight Edge dalam Subkultur Hardcore di Surabaya. Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS) 2024, 950–957. https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/3868

Khabibullah, M. A., & Prayoga, F. S. (2026). Resepsi Penonton Terhadap Gerakan Straight Edge dalam Film Dokumenter Bebas Dari Rantai : Menyelami Straight Edge di Skena Hardcore Malang.

Nurimba, Y., & Muhiddin, A. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue. Journal of Communication Sciences (JCoS), 3(1), 18–25. https://doi.org/10.55638/jcos.v3i1.537

Pradyansyah, L., Wijaya Mulya, T., & Yunia Mazdafiah, S. (2021). Kehidupan Straight Edge Musik Hardcore Pada Lingkup Masyarakat. Calypatra, 9(2), 2021.

Ramdhani, K. M. L., Setiadi, E. M., & Abdullah, M. N. A. (2025). Straight Edge Movement dan Transformasi Sosial dalam Subkultur Underground di Kota Bandung: Analisis Bibliometrik. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 4(7), 546–559. https://doi.org/10.55681/sentri.v4i7.4263

Septiyan, D. D. (2007). KOMUNITAS MUSIK HARDCORE STRAIGHT EDGE DI KABUPATEN BATANG (Kajian Tentang Analisis Bentuk Musik dan Aktivitasnya). Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni, 2(1), 91–106. https://doi.org/10.30870/jpks.v2i1.2510

Sujiwa, K. (2025). Titian: Jurnal Ilmu Humaniora. Jurnal Ilmu Humaniora, 09(01), 77–102. https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian